**PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,***

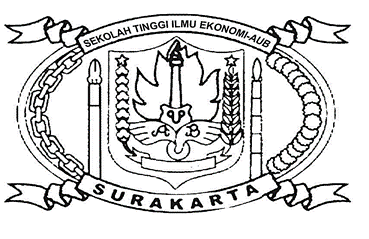
**DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP**

**PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi**

****

**Nama : Mita Anggraini**

**Nim : 2016522212**

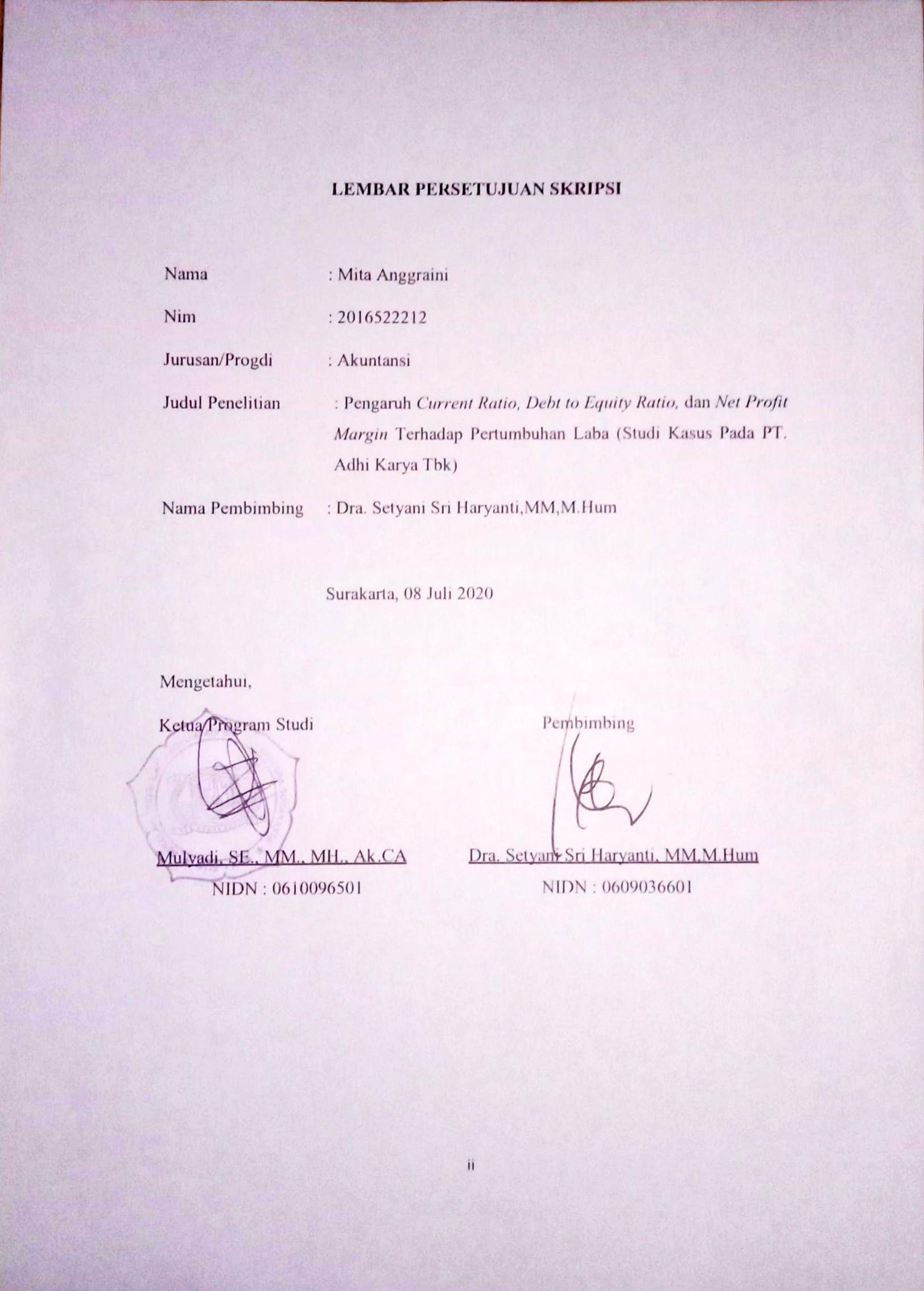
**Prodi : Akuntansi**

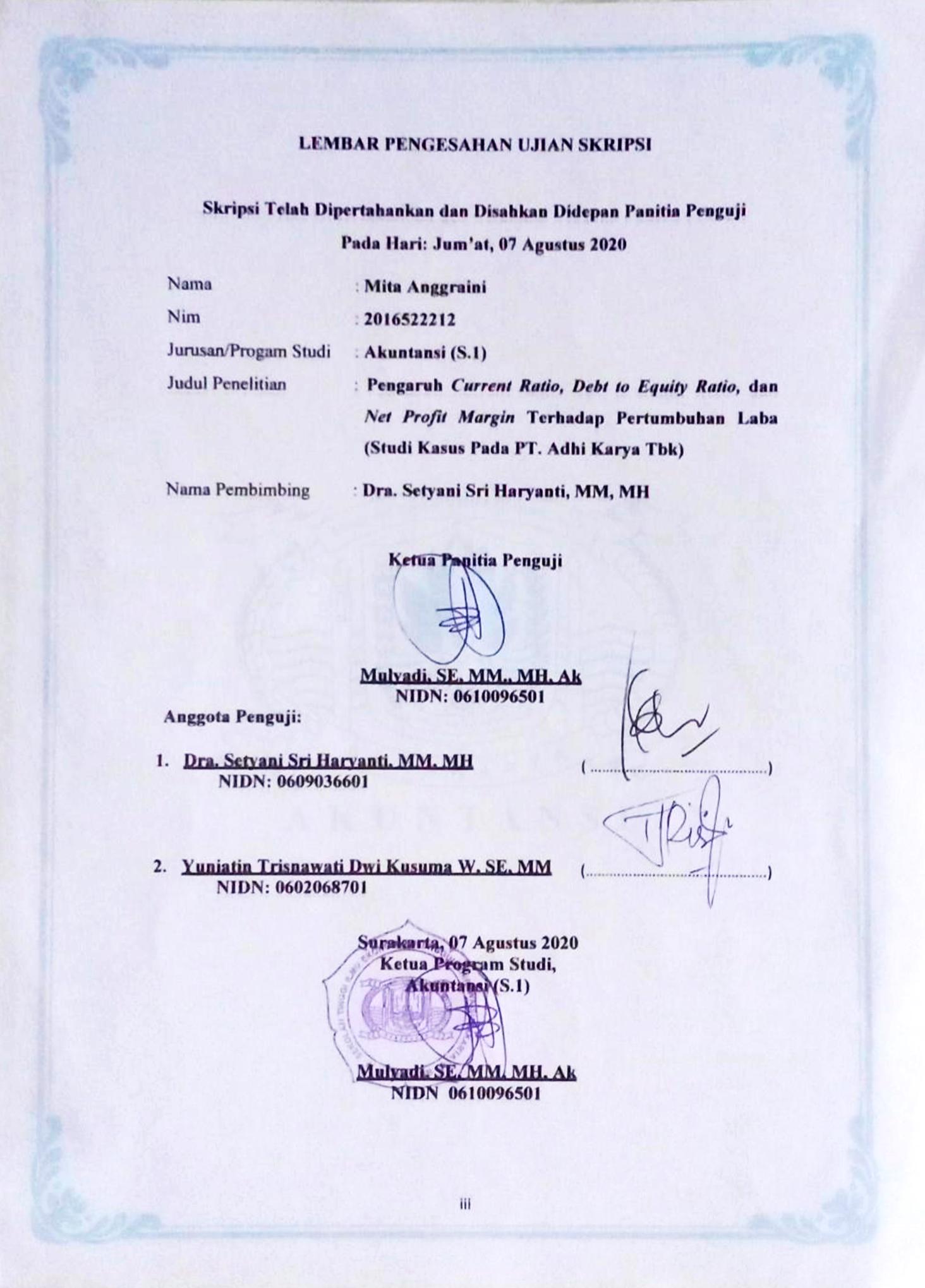
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

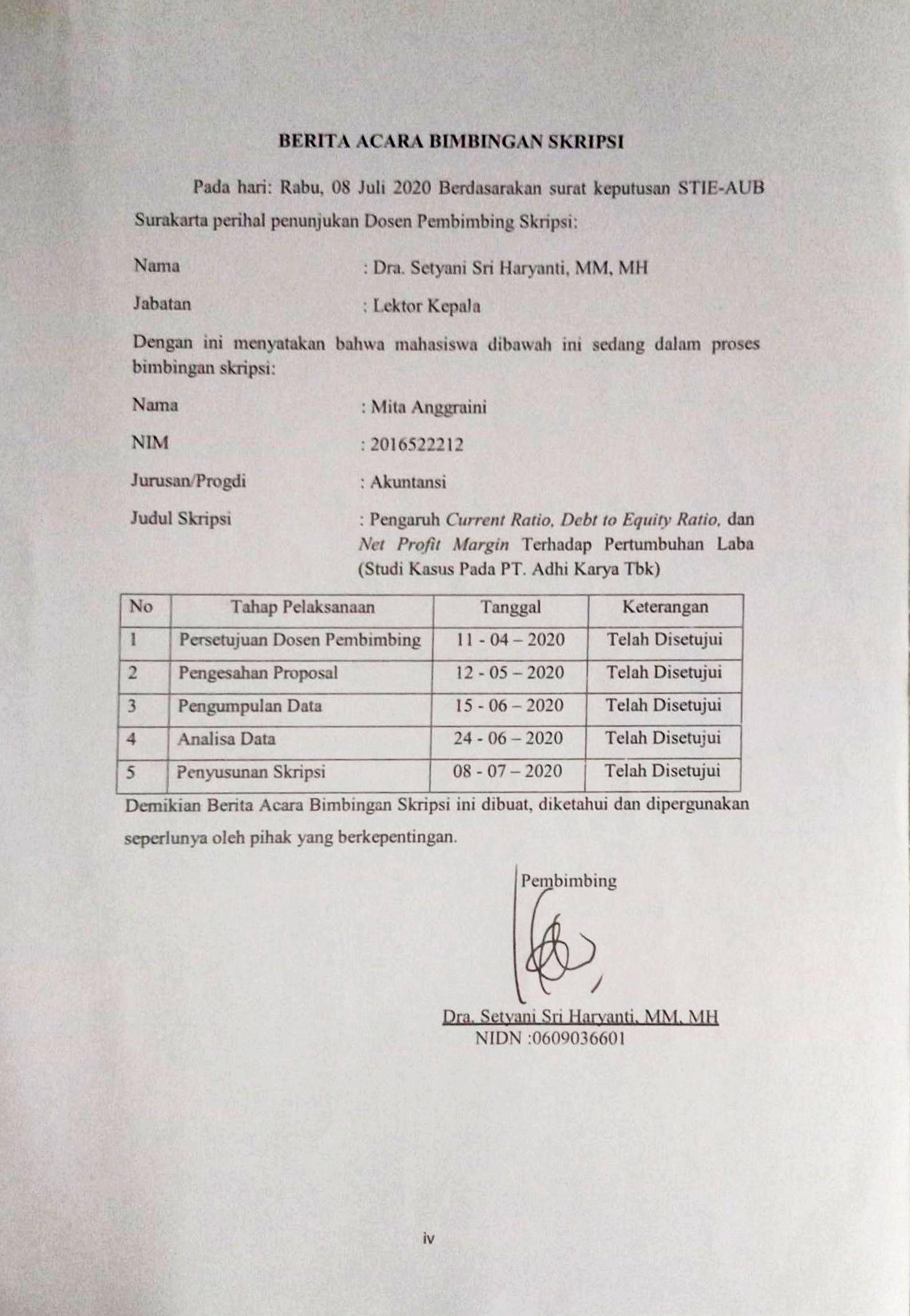
**ADI UNGGUL BHIRAWA (STIE – AUB)**

**SURAKARTA**

**2020**





****

**MOTTO**

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka ALLAH akan memudahkannya menuju jalan surga”

(HR. Muslim)

“Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatang ilmu itu.

(Imam Malik)

“Kesabaran adalah kunci kesuksesan”

(Bill Gates)

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

(Bobby Unser)

“Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi”

(Conan O’Brien)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanay kepada tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Bapak Sri Pujono dan Ibu Watik selaku orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Setyani Sri Haryanti selaku pembimbing skripsi yang sabar dan sudah menyediakan waktu untuk bimbingan.
4. Kakak Dian Pratiwi yang telah memberikan dukungan.
5. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang berlimpah.
6. Sahabat – sahabat saya yaitu Ira, Nila, Via, Arum, Gita, Putri, Kiky, Resti, Imah dan Anna.
7. Teman – teman seperjuangan bimbingan yaitu Isnag, Rinda dan Viky.
8. Teman – teman kuliah saya angkatan 2016 STIE AUB SURAKARTA terutama S1 AKUNTANSI kelas B yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberika saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang selalu mendoakan dan membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.

**Pernyataan Keaslian Skripsi**

Nama : Mita Anggraini

NIM : 2016522212

Jurusan /Progdi : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan, di dalam Karya Ilmiah ini tidak Plagiat/Menjiplak Karya Penelitian orang lain dan tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan disebutkan dalam sumber kutipan dan pustaka.

Apabila ternyata di dalam Karya Ilmiah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, penulis bersedia Karya Ilmiah digugurkan dan gelar akademik yang telah penulis peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surakarta, Juli 2020

Penulis

Mita Anggraini

**Pernyataan Persetujuan Publikasi**

**Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis**

Sebagai sivitas akademika STIE AUB Surakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mita Anggraini**

Nim : **2016522212**

Jurusan/Progdi :  **Akuntansi**

Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE AUB Surakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Nonexclucive Royalti Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Nonekslusif ini STIE AUB Surakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta

Pada Tanggal : Juli 2020

Yang Menyatakan,

**Mita Anggraini**

**ABSTRAK**

Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk). Objek dalam penelitian ini adalah PT. Adhi Karya Tbk. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R2. Hasil analisis menunjukkann bahwa berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini terdistribusi normal dan terbebas dari uji asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Adhi Karya Tbk, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Adhi Karya Tbk, sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Adhi Karya Tbk. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk). Hasil koefisien Determinasi (R2) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* mampu menjelaskan sebesar 22,4% terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk). Sedangkan sisanya 77,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equtiy Ratio, Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba.**

***ABSTRACT***

***Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on Profit Growth (Case Study at PT. Adhi Karya Tbk)***

*The purpose of this study is to analyze the effect Current Ratio, Debt to Equity Ratio, And Net Profit Margin on Profit Growth (Case Study at PT. Adhi Karya Tbk). The object of this research is PT. Adhi Karya Tbk.The analytical method in this study consisted of the classic assumption test, multiple linear regression analysis test, t test, F test and R2 test. The results of the analysis showed that based on the classical assumption test showed that this study was normally distributed and free from the classical assumption test. Hypothesis testing results indicate that the variable Current Ratio significant negative effect on Profit Growth at PT. Adhi Karya Tbk, Debt to Equity Ratio variable has a significant positive effect on Profit Growth at PT. Adhi Karya Tbk, while Net Profit Margin has no significant negative effect on Profit Growth at PT. Adhi Karya Tbk. F test results show that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin variables together have a significant effect on Profit Growth (Case Study at PT. Adhi Karya Tbk). The results of the coefficient of determination (R2) show that the variables, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin are able to explain 22.4% of Profit Growth (Case Study at PT. Adhi Karya Tbk). While the remaining 77.6% is explained by other variables not examined in this study.*

***Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Profit Growth.***

**KATA PENGANTAR**

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dengan judul **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini tak lupa ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Dr. Agus Utomo selaku Ketua STIE AUB Surakarta.
2. Mulyadi, S.E., M.H., Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta.
3. Dra. Setyani Sri Haryanti,MM,M.Hum selaku pembimbing skripsi, yang memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi
6. Untuk seluruh temn-teman seperjuangan di Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta, yang selalu memotivasi dan semua pihak yang mendukung baik langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk itu sumbang saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Terima Kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Surakarta, Juli 2020

Penulis,

Mita Anggraini

**DAFTAR ISI**

Halaman

**HALAMAN JUDUL** i

**HALAMAN PERSETUJUAN** ii

**HALAMAN PENGESAHAN** iii

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**  iv

**MOTTO**  v

**PERSEMBAHAN** vi

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**  vii

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  viii

**ABSTRAK** ix

**ABSTRACT** x

**KATA PENGANTAR** xi

**DAFTAR ISI** xiii

**DAFTAR TABEL** xv

**DAFTAR GAMBAR** xvi

**DAFTAR LAMPIRAN** xvii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Perumusan Masalah............................................................. 6
3. Tujuan Penelitian 6
4. Manfaat Penelitian 7
5. Sistematika Penulisan 7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Landasan Teori 9
2. Penelitian Terdahulu 22
3. Kerangka konseptual 25
4. Hipotesis 25

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Lokasi dan Obyek Penelitian 28
2. Desain Penelitian 28
3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 28
4. Jenis dan Sumber Data 30
5. Metode Pengumpulan Data 30
6. Metode Analisis Data 31

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Gambaran umum Obyek Penelitian 36
2. Deskripsi Data Penelitian 36
3. Analisa Data dan Pembahasan 37
4. Pembahasan 43

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 47
2. Keterbatasan Penelitian 48
3. Saran 48

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

*Tabel Halaman*

II.1 Penelitian Terdahulu 22

IV.1 Deskripsi Data 36

IV.2 Hasil Uji Normalitas ....... 37

IV.3 Hasil Uji Multikolinieritas 38

IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 38

IV.5 Hasil Uji Autokorelasi 39

IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 40

IV.7 Hasil Uji t ....... 41

IV.8 Hasil Uji F ....... 42

IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) ....... 43

**DAFTAR GAMBAR**

*Gambar Halaman*

II.1 Kerangka Konseptual .............................................................................. 25`

**DAFTAR LAMPRAN**

1. TABULASI
2. HASIL OLAH DATA
3. LAPORAN KEUANGAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
5. SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mencapai kesuksesannya apabila dapat memenangkan persaingannya dengan menghasilkan laba yang maximal. Laba merupakan suatu hal yang penting dalam mengukur keberhasilan kerja perusahaan. Menurut (Soemarso, 2010) Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Perekonomian suatu negara mempunyai pengaruh yang penting untuk mendorong perusahan-perusahaan untuk melakukan investasi agar investor dapat menanamkan modalnya. Dalam dunia usaha terdapat perubahaan dan perkembangan usaha yang mengarah pada persaingan yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja suatu perushaaan mempunyai cerminan penting yaitu laporan keuangan yang menjadi salah satu sumber informasi yang dihasilkan suatu perusahaan. Setaiap perusahaan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi, karena itu perusahaan membutuhkan informasi dalam bentuk laporan keuangan.

Informasi keuangan yang relevan diperoleh dengan tujuan dan kepentingan pemakai, keputusan bisinis dapat terjadi apabila informasi keuangan yang disajikan melewati analisis terlebih dahulu. Alat rasio keuangan merupakan alat analiasa yang digunkan untuk menilai kineja suatu perusahaan yang datanya meliputi lapoan keuangan laba/rugi, neraca dan laporan arus kas. Ada salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan mempunyai fungsi untuk menganalisis, mengestimasi laba dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai pada masa yang akan datang (Aryanto, 2018).

PT. Adhi Karya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, yang telah mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut banyak diminati oleh para investor. Pertumbuhan laba juga mencerminkan kinerja disuatu perusahaan. Pertumbuhan dan peubahan laba dapat diartikan dengan kenaikan atau penurunan laba. Perubahaan peningkatan atau penurunan tersebut dapat mempengaruhi keputusan mengenai kebijkan keuangan perusahaan (Ifada dan Puspitasari, 2016). Aktivitas aset yang terjadi dalam suatu perusahaan juga mempengaruhi penentuan besarnya laba yang akan dihasilkan suatu perusahaan.

Perusahaan melakukan kegiatan operasional yang harus didukung oleh adanya sumber daya untuk mendapatkan laba, maka dibutukan anlisis rasio keuangan untuk pencapaian tersebut dengan menghitung dan memperkirakan pertumbuhan laba dalam sebuah perusahaan. Menurut (Mahaputra, 2012) Pentingnya pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk memutuskan berinvestasi atau tidaknya di perusahaan tersebut.

Analisis *Ratio Finacial Statement* yang menjadi salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dianalisis untuk mengetahui makna dari angka-angka yang telah tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi penggunanya. Menurut (Kasmir, 2014) Analisis rasio keuangan mempunyai tujuan untuk perkiraan pertumbuhan laba atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Jenis- jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilita, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio mempunyai arti dapat menunjukan hal-hal yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih serius. Analisis rasio dapat digunkan investor dan kreditor untuk membuat suatu keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan pada masa yang akan datang (Andriyani, 2015). Rasio keuangan digunakan untuk mengukur keefektivan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan yang dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* (Andriyani, 2015).

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014). Manfaat *Current ratio*, Menurut (Munawir, 2010) berguna untuk menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Namun suatu perusahaan dengan current ratio yang tinggi belum tentu menjamin pembayaan hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, contohnya dengan jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya piutang yang besar yang mungkin suilit untuk ditagih.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur total dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014). Manfaat dari *Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengukur kesehatan perusahaan sekaligus untuk melakukan pengawasan dan penjagaan mengenai kualitas kesehatan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* juga digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan pendapatan perusahaan setelah bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2014). Manfaat dari perhitungan *Net Profit Margin* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu untuk menentukan tingkat keberhasilan dari seluruh bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Dikutip dari Bisnis.com, Pada tahun 2018 pendapatan usaha turun sebesar 5,19% dan Laba kotor ADHI turun 6,08% (YoY) year-on-year. Pertumbuhan laba bersih PT Adhi Karya Tbk atau ADHI pada kuartal III tahun 2019 meningkat sebesar 4,68%. Dikutip dalam Kontan.co.id, Direktur Utama Adhi Karya mengatakan bahwa pada tahun 2018 terjadi pertumbuhan 9,37%. Namun pertumbuhan laba bersih perseroan tidak diikuti dengan pendapatan yang tercatat turun 2,29%. Tetapi dalam kurun waktu 2014-2019, PT Adhi Karya Tbk mencatat *Compounded Annual Growth Rate* (*CAGR*) pendapatan secara berurutan tumbuh 12,1% dan laba bersih tumbuh 16,4%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012), (Ifada dan Puspitasari, 2016) dan (Anggraeni, 2017) menunjukan bahwa *Current Ratio (CR)* berpegaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan (Yanti, 2017) dan (Aryanto, 2018) menunjukan bahwa *Current Ratio (CR)* berpegaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012) dan (Anggraeni, 2017) menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpegaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan (Gunawan & Wahyuni, 2013) dan (Yanti, 2017) menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER*) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra, 2012), (Aryanto, 2018) dan (Widiyanti, 2019) menunjukan bahwa *Net Profit Margin (NPM*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan (Yanti, 2017) menunjukan bahwa *Net Profit Margin (NPM*) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*”* (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk).

1. **Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**
2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk?
4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. PT. Adhi Karya Tbk merupakan prusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. PT. Adhi Karya Tbk yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin.*
4. **Tujuan Penelitian dan Manfaat peenelitian**
5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berrikut :

1. Menguji signifikan pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk.
2. Menguji signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk.
3. Menguji signifikan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Adhi Karya Tbk.
4. Manfaat Penelitian
5. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi PT. Adhi Karya Tbk untuk mengambil keputusan dalam bidang keuangan untuk memaksimalkan pertumbuhan laba perusahaan.

1. Bagi Investor

Diharapkan dapat meminimalisir resiko dalam keputusan investasi pada PT. Adhi Karya Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat dijadikan bahan refensi dalam penelitian.

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dijadikan pengetahuan tambahan atau pedoman dalam melakuakan penelitian dimasa mendatang.

1. **Sistematika Pembahasan**

Dalam peneitian ini peneliti melakukan penyusunan menjadi lima bagian, antara lain :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjuan pustaka ini akan membahas landasan teori dan pengertian variabel serta juga membahas juga tinjuan peneltian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini akan membahas uraian hal-hal yang penting yaitu lokasi dan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan juga metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab analisis data dan pembahasan ini akan membahas tentang hasil yang telah diperoleh dari penelitian, menganalisis, dan interprestasi hasil.

**BAB V PENUTUP**

Bab penutup ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

**BAB II**

**TINJUAN PUSTAKA**

1. **Landasan Teori**
2. **Laporan Keuangan**
3. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:5), laporan keuangan merupakan struktur yang disajikan dalam posisi keaungan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:1) yaitu unit dari proses pelaporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahaan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, laporan arus dana, catatan dan laporan lain dan penjelasan lainnya yang terdapat dalam bidang integral dari laporan keuangan.

Kinerja dalam suatu perusahaan bermanfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan. Apabila laporan dapat disusun dengan baik dan terpercaya kemungkinan dapat diprediksi untuk tercapainya tujuan perusahaan untuk masa depan selama bebrapa kurun waktu. Menurut (Munawir, 2010), Laporan keuangan merupakan sebuah informsi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna didalam membuat keputusn ekonomi yang bersifat *financial.* Menurut (Fahmi, 2014), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

1. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pencatatan informasi keuangan perusahaan pada satu periode yang bertujuan digunkan untuk menggambarkan bentuk kinerja perusahaan tersebut. Menurut (kasmir, 2014) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun :

1. Neraca

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan atau harta, kewajiban atau hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun. Kekayaan atau harta disajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban atau hutang dan modal sendiri disajikan di sisi pasiva.

1. Laporan laba rugi

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sebagaimana hanya neraca, laporan laba rugi biasanya juga disusun tiap akhir tahun. Dalam laporan ini disusun penghasilan dan biaya yang terjadi selama satu tahun yang bersangkutan. Dari laporan laba rugi ini akan diperoleh laba atau rugi perusahaan. Apabila penghasilan lebih besar dari biaya akan terdapatnya laba, sedangkan jika penghasilan kurang atau lebih kecil dari besarnya biaya akan terjadinya rugi pada perusahaan. Apabila neraca menunjukkan posisi keuangan pada saat tertentu, maka laporan laba rugi menunjukkan laba atau rugi perusahaan selama peridoeter tentu.

1. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan perubahan- perubahan yang terjadi di komponen ekuitas perusahaan; peningkatan ekuitas memberi sinyal bahwa aset perusahaan didanai oleh kemampuan internal perusahaan juga meningkat. Begitu juga untuk laporan perubahan modal perusahaan manufaktur pun sama dengan laporan perubahan modal pada perusahaah komersil lainnya. Laporan ini berisi nilai modal awal, perubahan modal karena prive atau hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

1. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu periode tertentu. Dengan kata lain, arus kas adlah perubahan yang terjadi dalam pos kas suatu periode tertentu. Laporan arus kas dapat diartikan pula laporan utama yang menyajikan informasi yang mengenai pemerimaan kas pembayaran kas, dan hasil perubahan dalam niali bersih beberapa aktivitas.

1. Catatan dan laporan lain.

Catatan dan laporan lain merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunkan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keungan. Misalnya, Laporan Harga Pokok Produksi, Laba Ditahan atau Laporan Kegiatan Keuangan.

1. **Analisis rasio keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pikiran yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Mahaputra, 2012). Analisis rasio keuangan dapat dibedakan dengan berdasarkan laporan keuangan yang dianalisis secara individual dan analisis silang. Analisis individual dimaksudkan sebagai analisis yang dilakuakn pada unsur-unsur yang ada pada salah satu laporan keuangan. Sedangkan dengan analisis silang adalah analisis rasio yang melibatkan unsur yang ada pada laporan neraca sekaligus yangada pada laba rugi, dan unsur-unsur yang ada pada kedua laporan tersebut digabungkan untuk mendapatkan suatu rasiotertentu.

Menurut (Wild dan Subramanyam, 2014) analisis rasio dapat mengungkap hubungan penting menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Dengan adanya perbandingan terhadap perusahaan lainnya yang sejenis atau terhadap rata-rata juga memdapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan atau tidak di perusahaan.

Dengan membandingkan angka rasio keuangan dengan standar yang ditetapkan maka akan memperoleh manfaat lain yaitu apakah dapat diketahui apakah aspek keuangan tertentu perusahaan berada diatas standar atau dibawah standar. Jika perusahaan dibawah standar maka manajemen akan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi untuk kemudian diambil keputusan dan kebijakan agar dapat menaikkan rasio perusahaannya kembali. Ada beberapa bentuk rasio menurut (kasmir, 2014) yaitu; rasio likuiditas, rasio laverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan laba, dan rasio penilaian. Dan dalam penelitian ini fokus pada *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin.*

1. ***Current Ratio***
2. Pengertian *Current Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Brigham dan Houston, 2010) Rasio ini bagian dari rasio likuiditas yang paaling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan pembayaran kewajiban. Sedangkan menurut (Harahap, 2010) mengatakan rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Artinya, semakin besar kelebihan aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membayar dividen, hutang jangka pendek, sehingga pertumbuhan laba meningkat. Tetapi apabila *current ratio* yang terlalu tinggi menyatakan banyak dana yang menganggur, dimana dana tersebut masih digunakan untuk melakukan perluasaan usaha. Hal itu dapat mengakibatkan pendapatan dan laba yang diperoleh perusahaan turun, sehingga pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan menurun (Maria dan Romasi, 2016).

1. Rumus *Current Ratio*

Rumus yang digunakan dalam rasio ini menurut (Kasmir, 2014:134) adalah sebagai berikut:

*Current Ratio = Current Assets*

*Current Liabilities*

1. Manfaat *Current Ratio*

Manfaat *Current Ratio* adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan yang likuid pada saat aktiva lancar (*current asset*), dimana jenis aktiva ini adalah aktiva yang dapat ditukar dengan kas dalam jangka waktu satu tahun. Menurut (Munawir, 2010) *Current Ratio* juga akan menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Namun suatu perusahaan dengan current ratio yang tinggi belum tentu menjamin pembayaan hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, contohnya dengan jumlah persediaan yang relatif tinggi atau adanya piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih. “Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja perusahaan adalah current ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya dari hutang jangka pendek” (Munawir, 2010).

1. ***Debt to Equity Ratio***
2. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* adalah bagian dari rasio laverage yang digunakan untuk mengetahui sejauh bagaimana aktivitas perusahaan di biayai utang, yang berarti berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, dan jika semakin besar batas pengamanan bagi pihak peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Menurut (Horne dan Wachowicz 2013:186), “*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan anatara total hutang atau total debt dengan total sharehoders equity atau total ekuitas pemegaag saham”.

Menurut (Nurvigia, 2010) *Debt to Equity Ratio* menjelaskan perbandingan jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan, dimana *Debt to Equity Ratio* semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan laba. Sebaliknya, apabila semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang telah disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

1. Rumus *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total modal. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini menurut (Kasmir, 2014;158) adalah sebagai berikut:

*DER = Total Kewajiban*

*Total Ekuitas*

1. Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Manfaat dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* ini dapat dilihat beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kesehatan perusahaan sekaligus untuk melakukan pengawasan dan penjagaan mengenai kualitas kesehatan perusahaan.
2. Nilai hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* juga berguna untuk menjadi kriteria dalam pembelian saham. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* terlalu tinggi, maka lebih baik tidak membeli saham tersebut di bursa, karena kondisi keuangannya tergolong rapuh dan tidak stabil.
3. *Debt to Equity Ratio* juga digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.
4. Untuk mengetahui informasi pertimbangan yang akan digunakan investor. Apakah perusahaan tersebut layak untuk ditanami modal ataupun tidak. Dan mengetahui seberapa besar modal yang dibutuhkan peushaan akan disesuaikan oleh kepemilikan ekuitasnya.
5. Hasil perrhitungan *Debt to Equity Ratio* juga mempengaruhi indikator pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.
6. ***Net Profit Margin***
7. Pengertian *Net Profit Margin*

Menurut (Kasmir, 2014) “*Net Profit Margin* adalah pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* ini menunjukan pendapatan perusahaan atas penjualan”. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014).

Menurut (Sundana, 2011) *Net Profit Margin* dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya *Net Profit Margin* akan meningkatkan daya tarik pada investor untuk menanamkan modal pada perusahaan, Sehingga laba dapat meningkat.

1. Rumus *Net Profit Margin*

Rumus perhtungan yang digunakan dalam rasio ini menurut (Kasmir, 2014) adalah sebagai berikut:

*Net Profit Margin = Laba Bersih Setelah Pajak*

*Penjualan*

1. Manfaat *Net Profit Margin*

Manfaat *Net Profit Margin* bagi perusahaan adalah untuk mengukur presentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. Perhitungan *Net Profit Margin* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu untuk menentukan tingkat keberhasilan dari seluruh bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Manfaat bagi investor adalah untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya.

1. **Laba**
2. Pengertian Laba

Setiap perusaahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersbut. Menurut (Suwardjono, 2010) Laba adalah kenaikan asset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditur, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bungan dan pajak dan deviden tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham pemula). Sedangkan menurut (Harahap, 2010) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain, laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalakan perusahaannya, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut Wild dan Subramanyam (2014:25), “laba atau laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba ibarat pencerminanan pengambilan kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, smentara pos-pos dalam pelaporan rinci dengan bagaimana laba didapat”. Menurut (Chairiri & Ghozali, 2016) informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian pengukur prestasi manajemen.
2. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
3. Alat pengendalian alokasi sumberdaya ekonomi suatu negara.
4. Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
5. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
6. Sebagai dasar dalam pembagian deviden.
7. Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba dapat menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba besih (Murhadi 2011). Menurut (Mahaputra, 2012), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan. Sedangkan menurut (Dewi Utari, Ari Dan Darsono, 2014) pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan kondidi kinerja perusahaan juga baik, apabila kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan juga baik.

1. Rumus Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Rumus perhitungan pertumbuuhan laba menurut (Harahap, 2015:310) adalah sebagai berikut :

Y merupakan pertumbuhan laba, yang digunakan di penelitian ini adalah laba setelah pajak. Yt adalah laba setelah pajak periode tertentu. Dan Yt-1 laba setelah pada periode sebelumnya.

1. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Menurut Kasmir (2014) indikator ynag penting untuk dilihat pertumbuhannya dalam perhitungan rasio pertumbuhan adalah 1) Penjualan; 2) Laba bersih; 3) Labar per lembar saham; 4) Harga pasar saham per lembar; 5) Dividen. Indikator-indikator tersebut diperlukan untuk diketahui pertumbuhannya, maka perusahaan diberikan informasi bahwa perusahaan dalam jangka waktu tertentu memperoleh pertambahan nilai tertentu. Mahaputra (2012) menyatakan “Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti: adanya peningkatan akibat inflasi, kondisi ekonomi, nilai tukar rupiah, kondisi politik suatu negara dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba”.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebuah usaha. Menurut (Mamduh dan Halim, 2016) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

1. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam mengingkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

1. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

1. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

1. Perubahan laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

1. **Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakanulasan singkat penelitian terdahulu yang mempunyai tema yang sama seperti penulis dan digunakan sebagai perbandingan dan acuan dalam penelitian ini:

Tabel II.1

Penelitian terdahulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Penelitian | Judul Peneliti | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
| 1. | Mahaputra (2012)  Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 7, No 2. 2012 | Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI | Regresi linear berganda | Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio, debt to equity, total assets turnover*, dan *profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba |
| 2. | Gunawan & Wahyuni, (2013)  Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 13, No 1. 2013 | Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia | Regresi linear berganda | *Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover, Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Current Ratio, Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity* *Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. |
| 3. | Ifada & Puspitasari (2016)  Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol 13, No. 1. 2016. | Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba | Metode regresi linier beganda | *Current ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh negatif signifikan pada perubahan laba.  *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh tidak signifikan pada perubahan laba.  *Total Assets Turnover (TATO), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif signifikan pada perubahan laba. |
| 4. | Wahyuni (2017)  Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol 1, No 2. 2017. | Pengaruh *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015 | Analisis regrensi linier berganda | *Quick ratio, debt to equity ratio, inventory turnover dan net profit margin* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial *Quick ratio, debt to equity ratio* dan *inventory turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. |
| 5. | Yanti (2017)  Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas, Vol 19, No 2. 2017. | Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016) | Analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian ditemukan *debt to equity ratio, Current ratio, Net profit margin* berpengaruh signifikan negatif tidak erhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Aseets* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba |
| 6. | Zerlinda Gitta Anggraeni (2017)  e-jurnal STIE Perbanas Surabaya | Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover*Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. | Analisis Regresi Linier Berganda. | *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover d*an Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifkan terhadap pertumbuhan laba. |
| 7. | Aryanto (2018)  Seminar Nasional IENACO | Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) | Analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 17.0 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *NPM, ROE,* dan *TATO* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *CR* dan *DER* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba |
| 8. | Widiyanti (2019)  Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 7, No 3. 2019. | Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 | Analisa regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20 | Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba. |

1. **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kajian pemikiran dan tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

*Current Ratio (CR)*

(X1)

*Debt to Equity Ratio (DER)*

(X2)

*Net Profit Margin (NPM)*

(X3)

Gambar II.1 Kerangka Konseptual

Sumber: (Mahaputra, 2012; Ifada dan Puspitasari, 2016; Anggraeni, 2017; Yanti, 2017; Aryanto, 2018; Widiyanti, 2019)

1. **Hipotesis**
2. Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba

*Current ratio* bisa disebut dengan bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. *Current ratio* dapat memberikan penjelasan mengenai apakah aktiva (aset lancar) mampu menutupi liabilitas (kewajban lancar) suatu perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan mampu memenuhi kwajiban lancar maupun jangka pendeknya (Kasmir, 2014). Menurut (nurvigia,2010) rasio lancar yang rendah dikarenakan perusahaan kurangnya modal dalam membayar hutang, namun apabila hasil pengukuran hasil rasio tinggi belum dikatakan bahwa kondisi perusahaan sedang baik dan belum menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi aktiva lancar yang tidak meguntungkan.

Hal ini didukung peneliti sebelumnya oleh (Mahaputra, 2012) dan (Ifada & Puspitasari, 2016) bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan teori dan hasil peneliti terdahulu, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H1 = *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva maka semakn besar pula resiko keuangan yang diterima oleh perusahan dan begitu pula sebaliknya (Sudana, 2011).Rasio tersebut merupakan perbandingan total utang terhadap modal yang dimiliki perusahan, maka dari rasio ini mempnyai fungsi untuk melihat seberapa jauh modal perusahaan dalam menutupi utangnya (Kasmir, 2014). Menurut (Nurvigia, 2010) rasio ini menjelaskan perbandingan jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan, dimana *Debt to Equity Ratio* semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan laba. Sebaliknya, apabila semakin rendah *debt to equity ratio* maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang telah disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini didukung penelitian sbelumnya oleh (Mahaputra, 2012) dan (Anggraeni, 2017) menyatakan *Debt To Equity Ratio*  berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan teori dan hasil peneliti terdahulu, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H2 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

1. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* merupakan perbandingan profit margin dan penjualan yang dapat diukur dalam presntase. Apabila raesio profit margin meningkat, maka pendapatan yang akan datang diharapkan meningkat, penyebabnya pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operaisonalnya sehingga laba bersih yang dihasilkan meningkat dan meningkatkan pendapatnnya (Wibowo dan pujiati 2011). Menurut (Kasmir, 2014) “*Net Profit Margin* adalah pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net Profit Margin* ini menunjukan pendapatan perusahaan atas penjualan. Hasil penelitian (Aryanto, 2018) dan (Widiyanti, 2019) menyatakan *Net Margin Profit (NPM)* berpengaruh signifkan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan teori dan hasil peneliti terdahulu, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H3 = *Net Margin Profit* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di BEI.

1. **Desain Penelitian**
2. Tujuannya untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antar variable penelitian *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan*Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Data dan informasi yang di dapat dari dokumen Bursa Efek Indonesia.
4. Data diolah dan dianalisis menggunakan alat analisis regrensi linier berganda dengan berbagai asumsi maupun proses pengujian berlaku.
5. Hasil penelitian diinterprestasikan dan diimplikasikan untuk menjawab masalah, tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini.
6. **Variable Penelitian dan Operasional Variabel**
7. Variable penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Sedangkan variabel independen yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin.*

1. Definisi Operasional Variabel
2. *Current Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus: *Current Ratio = Current Asset*

*Current Liabiities*

Sumber: (Kasmir, 2014)

1. *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2014), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan anatar seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rumus: *DER = Total Kewajiban*

*Total Ekuitas*

Sumber: (Kasmir, 2014)

1. *Net Profit Margin*

Menurut (kasmir, 2014), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan ukuran laba yang membandingkan antara laba pajak sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Rumus : *NPM = Laba Bersih Setelah Pajak*

*Penjualan*

Sumber: (Kasmir, 2014)

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut (Dewi Utari, Ari dan Darsono, 2014) pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan kondidi kinerja perusahaan juga baik, apabila kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan juga baik

Rumus:

Sumber: (Harahap, 2015)

Y merupakan pertumbuhan laba, yang digunakan di penelitian ini adalah laba setelah pajak. Yt adalah laba setelah pajak periode tertentu. Dan Yt-1 laba setelah pada periode sebelumnya.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan perusahaan Adhi Karya Tbk dari BEI melalui website resmi. Data sekunder dari sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh melalui pihak lain dan dicatat oleh pihak lain).

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan atau mencatat Laporan Keuangan perusahaan Adhi Karya Tbk yang terdapat *Indonesia Stock Exchange (IDX).*

1. **Metode Analisis Data**
2. Uji AsumsiKlasik
3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, akan memiliki distribusi yang niormal atau mendekati normal. Untuk mendekati normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Data yang tidak normal hatrus dibuang agar tidak menimbulkan bias pada interpretasi hasil. Menurut Ghozali (2013) cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05, maka residual tidak memiliki distribusi normal (Mahaputra, 2012).

1. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolieritas ini dilakukan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolineritas antar variabel bebas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sempurna diantara beberapa variabel independen yang menjelaskan regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Mahaputra, 2012).

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi penelitian ini terdapat ketidaksamaan varian dari variabel independen ke variabel dependen. Apabila hasil signifikansi sama dengan atau kurang dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen maka terjadi heteroskedastisitas (Anggraeni, 2017).

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan tes *Durbin Watson (D-W).* Model regresi akan terbebas dari masalah autokorelasi apabila mempunyai angka Dw -2 dan 2.Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah; Ho (tidak adanya autokorelasi, r = 0) dan Ha (ada autokorelasi, r ≠ 0) (Ghozali 2013).

1. Uji Hipotesis
2. Analisis Regresi linier berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Regresi linier berganda bermanfaat untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor, atau mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel atau lebih. Model yang digunakan dari regresi linier berganda yaitu:

Y= a+ β₁X₁ + β₂X₂ + β₃X₃ + … + βnXn + e

Keterangan∶

Y = Pertumbuhan laba

a = Konstanta

β₁β₂β₃ = Koefisien regresi

X₁ = *Current Asset*

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Net Profit Margin*

e = Error term (variabel pengganggu)

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali 2013), Digunakan unutk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α =5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Penentuan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin)* secara parsial terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).

Ha: ada pengaruh signifikan antara variabel independen (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*) secara parsial terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).

1. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model terdapat pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: β1 = β2 = β3 = 0, artinya semua variabel independen (X1, X2, X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen(Y).

Ho: β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0, artinya semua variabel independen (X1, X2, X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen(Y).

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi adalah sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain nilai dari koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap varibel Y. nilai yang digunakan adalah Adjusted R² karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua buah. Apabila terdapat nilai adjusted R² bernilai negatif, maka nilai adjusted R² beranggap dinilai nol (Ghazali, 2013).

**BAB IV**

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Objek Penelitian**

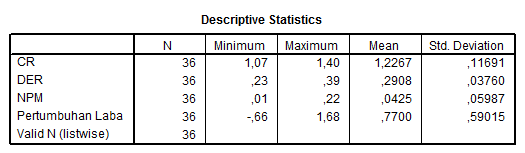
Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik dari data yang telah diperoleh. Data penelitian yang disajikan dalam laporan ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Laporan keuangan perusahaan PT. Adhi Karya Tbk yang diperoleh yaitu laporan triwulan 3 tahun yang berjumlah 36 data.

1. **Deskripsi Data Peneliti**

Berdasarkan data input dari laporan keuangan maka dapat dihitung rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (ᵷ) dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel IV.1

**Tabel IV. 1**

**Deskripsi Data**

Sumber : Data yang diolah tahun 2020 dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahawa *Current Ratio* mempunyai rentangan antara 1,07 sampai 1,40 dengan rata-rata sebesar 1,2267. *Debt to Equity Ratio* mempunyai rentangan antara 0,23 sampai 0,39 dengan rata-rata 0,2908. *Net Profit Margin* mempunyai rentangan antara 0,01 sampai 0,22 dengan rata-rata sebesar 0,0425.

1. **Analisis Data Dan Pembahasan**
2. **Uji Asumsi Klasik**
3. **Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel IV.2

**Tabel IV.2**

**Hasil Uji Normalitas**

****

Sumber : Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,254 lebih besar dari nilai α = 0,05. Hal ini menunjukan bahwa residual berdistribusi normal.

1. **Hasil Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil penelitian pada output SPSS maka besarnya Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.3**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

****

Sumber : Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

Hasil data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut terbebas dari multikolinieritas karena nilai nilai Tolerance > dari 0,10 dan Variance Inflation Factor ( VIF) < dari 10.

1. **Hasil** **Uji Heteroskedastistas**

Hasil Uji Heteroskedastitas disajikan pada tabel IV.4 berikut ini :

**Tabel IV.4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

****

Sumber : Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

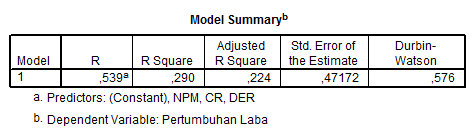
Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.4 yang menyatakan bahwa nilai siginfikannya lebih dari 0,05 maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila yang berkaitan dengan hasil signifikansi sama dengan atau kurang dari 0,05 yang menyatakan adanya heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

1. **Hasil Uji Autokorelasi**

Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.5**

**Hasil Uji Autokorelasi**

****

Sumber : Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

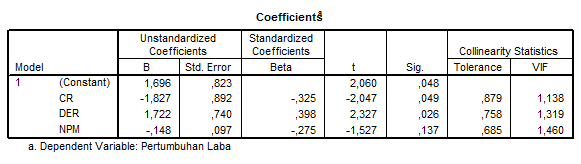
Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,576. Angka ini berada diantara -2 sampai 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari autokorelasi.

1. **Pengujian Hipotesis**
2. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.6**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

****

Sumber: Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

Hasil olah data pada tabel IV.6 diperoleh model persamaan regresi linier beganda sebagai berikut:

Y = 1,696 - 1,827 X1 + 1,722X2 – 0,148X3

Interprestasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

1. α = 1,696 menyatakan pertumbuhan laba (Y) mempunyai nilai positif apabila *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* konstan.
2. β1 = -1,827 menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya apabila *Current Ratio* meningkat 1% maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -1,827 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
3. β2 = 1,722 menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Artinya apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat 1% maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 1,722 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
4. β3 = -0,148 menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya apabila *Net Profit Margin* meningkat 1% maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -0,148 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
5. **Uji t (Parsial)**

**Tabel IV.7**

**Hasil Uji t**

****

Sumber: Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

Berdasarkan hasil tabel IV.7 hasil uji t menunjukkan bahwa :

1. Variabel *Current Ratio*

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.

1. Variabel *Debt to Equity Ratio*

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima.

1. Variabel *Net Profit Margin*

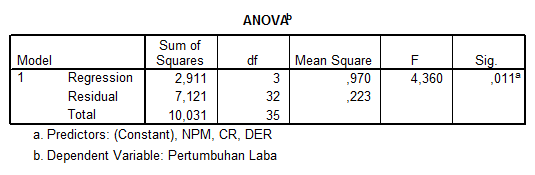
Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar 0,137 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 tidak diterima.

1. **Uji F (Simultan)**

Hasil uji F disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.8**

**Hasil Uji F**

****

Sumber : Data diolah tahun 2020 dengan SPSS

Hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 4,360 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011a lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Magin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada PT. Adhi Karya Tbk.

1. **Hasil Koefisien Determinasi (R2)**

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R2) disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.9**

**Hasil Koefisien Determinasi (R2)**

****

Sumber: Data diperoleh pada tahun 2020 dengan SPSS

Hasil perhitungan uji R2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,224 dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Laba (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net profit Margin* sebesar 22.4% sedangkan sisanya 77,6% (100%-22,4%) dipengaruhi variabel lain diluar yang diteliti.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan mengenai *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba, maka dapat diperoleh hasil sebagai beikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t sebesar -2,047 yang artinya jika variabel *Current Ratio* (X1) meningkat maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) menurun, Rasio lancar digunakan untuk menunjukan apakah aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar. Dalam sudut pandang kreditor hal ini dianggap baik apabila, *Current Ratio* yang tinggi menunjukan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar prushaan. Sedangkan, sudut pandang pemegang saham, semakin tinggi *Current Ratio* maka laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Aktiva lancar yang dihasilkan perusahaan dimanfaatkan sebisa mungkin bukan hanya untuk menutupi hutang tetapi juga untuk kepentingan lainnya yang berupa dividen. Sehingga menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Adhi Karya Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ifada & Puspitasari, 2016) yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t sebesar 2,327 yang artinya jika variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) meningkat maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) meningkat, Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Hal ini berarti, Perusahaan bukan hanya mengandalkan modal sendiri tetapi juga mengandalkan modal pinjaman. maka dari itu perusahaan mampu memanfaatkan kewajiban atau hutang dengan efektif, maka hasil yang berupa laba dapat membayar beban bunga serta cicilan kewajiban pokoknya secara periodik. Sehingga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Adhi Karya Tbk. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Yanti (2017) dan Widyanti (2019), tetapi sejalan dengan hasil penelitian Mahaputra (2012) dan Anggraeni (2017) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,137 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t sebesar -1,527 yang artinya jika variabel *Net Profit Margin* (X3) meningkat maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) menurun, Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap penjualan tidak dapat menutupi biaya-biaya operasional perusahaan dan tingginya tarif pajak yang dikenakan. Jadi, agar perusahaan memperoleh keuntungan yang bertahap maka harga bahan, sedikit dinaikkan walaupun hanya memperoleh sedikit keuntungan setiap periode dan agar pertumbuhan tetap stabil. Sehingga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Adhi Karya Tbk. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Aryanto (2018) dan Widyanti (2019), tetapi sejalan dengan hasil penelitian Yanti (2017) yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil Uji t menunjukkan bahwa :
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Adhi Karya Tbk.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Adhi Karya Tbk.
4. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Adhi Karya Tbk.
5. Hasil Uji F menunjukan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Adhi Karya Tbk.
6. Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R2) sebesar 22,4% atau 0,224 menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* mampu menjelaskan sebesar 22,4% terhadap variabel Pertumbuhan Laba PT Adhi Karya Tbk, sedangkan sisanya 77,6% (100%-22,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya *Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Total Asset, Gross Profit Margin, Profit Margin, Retrun On Asset, dan Return On Investment*.
7. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin*.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 1 perusahaan saja.
3. Periode tahun pengamatan selama 3 tahun dari 2017-2019.
4. Keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada satu sektor saja yaitu sektor industri dengan subsektor konstruksi bangunan.
5. **Saran**

Berdasarkan pembahasan analisis dari setiap pengujian terhadap masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka disarankan bagi perushaan untuk tetap berhati-hati dalam menjaga tingkat kemampuan perusahaaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka disarankan bagi perusahaan untuk tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk mengefektifkan hutangnya, karena apabila hutang digunakan secara efektif kemungkinan dapat meningkatkan penjualan dan berdampak pada kenaikan laba.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikann terhadap Pertumbuhan Laba, maka disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan keuntungan atau laba yang cukup tinggi dan hasilnya akan baik bagi perushaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkanpenelitian ini dengan menambah variabel sehingga dapat memajukan perusahaan agar dapat berkembang dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 13(3), 1–16.

Anggraeni, Z. G. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei.

Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Seminar Nasional IENACO, 625–631.

Brigham dan Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku dua (Sepuluh). jakarta: Salemba Empat.

Dewi Utari, Ari Purwanti Dan Darsono Prwinegoro. 2014. Manajemen 12345 Keuagan Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, Ihram. (2014). Analisi Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Multivariate Dengan Progam IMB SPSS. 21. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali & Chariri, 2016. Teori Akuntansi IFRS. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gunawan, A. D. E., & Wahyuni, S. R. I. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 13(01), 63–84.

Hamidu, N. P. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Bei. Jurnal EMBA, 1(3), 1–11.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap. (2010). Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Hendra Agus Wibowo, Diyah Pujiati. (2011). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Burs Efek Indonesia (BEI) Dan Singapura (SGX). *The Indonesia Accounting Review, 1*(2), 155-178.

Horne, Van dan Wachowicz 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ifada, L. M., & Puspitasari, T. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. Jurnal Akuntansi & Auditing, 13(1), 97–108.

Institut Akunan Publik Indonesia. 2012. Standar Akuntan Publik.Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan – edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Indriastuti, N. 2014. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011.

Juliana, & Sulardi. 2003. Manfaat Rasio Keuagan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 3(2), 108–126.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.

Mahaputra.2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi & Bisnis, 7(2), 243–254.

Maria, & Romasi. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan *Allied Product* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011. JRAK, Vol 2 (2), 2016.

Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Murhadi, W.R., 2011, Determinan Struktur Modal: Studi di Asia Tenggara, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, UK Petra, Terakreditasi DIKTI, September 2011.

Nurvigia Dwi Prabowo Putri. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.* Skripsi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional

Sari, L. P. (2015). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

Silalahi, M., Bati, & Wahyuni, D. (2016). Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Investment* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar. (2008), 49–56.

Soemarso. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi. 5. Cetakan Keenam. Jakarta: Rineka

Sudana, I Made. (2011). Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.

Suwardjono. (2010). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh *Quick Ratio,, Debt To Equity Ratio , Inventory Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. Akuntansi Dewantara, 1(2), 117–126.

Widiyanti, M. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 7(3), 545–554.

Wild. John J. Subramanyam. (2005). *Financial Statement Analysis* Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: Salemba Empat.

[www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.Kontan.co.id](http://www.Kontan.co.id)

Yanti, N. S. P. (2017). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas, 19(2), 220–234.

Zanora, Verty. (2013). Pengaruh Likuditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011).

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mita Anggraini

Tempat/Tgl Lahir : Karanganyar, 19 Oktober 1997

Jurusan/Progdi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : -

Pekerjaan : -

Riwayat Pendidikan : SDN 03 Kaling (2010)

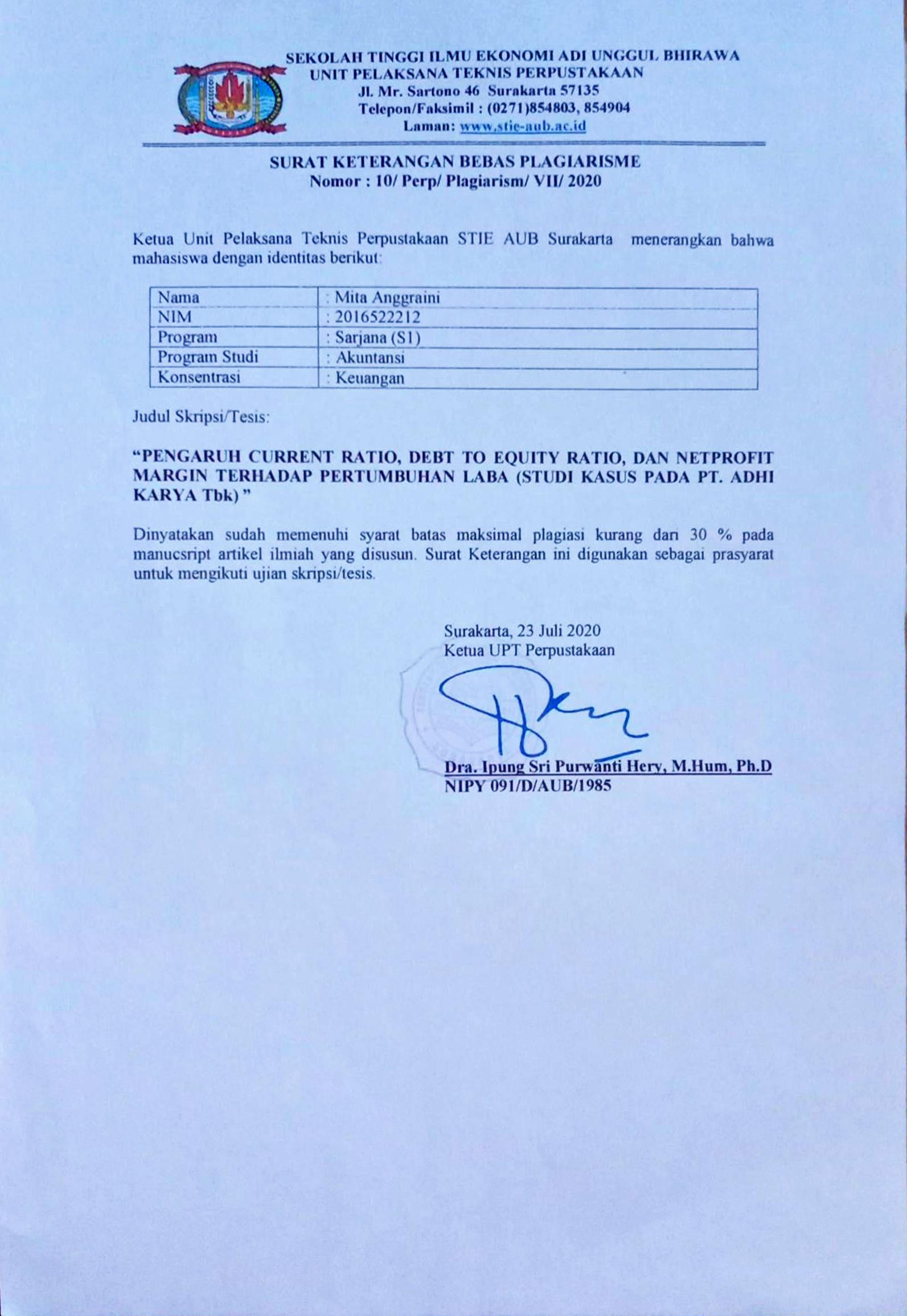
MTsN Karangmojo (2013)

MAN Karanganyar (2016)

Karangan Ilmiah : Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada PT. Adhi Karya Tbk)

Surakarta, Juli 2020

Mita Anggraini



|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **MITA ANGGRAINI** | | | |
|  | **2016 522 212 - S1 AKUNTANSI** | | | |
|  |  | | | |
|  |  | | | |
|  | **HASIL TABULASI** | | | |
|  | **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN** | | | |
|  | **TERHADAP PERTUMBUHAN LABA** | | | |
|  | **(Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk)** | | | |
|  |  | | | |
| NO | **CR (X1)** | **DER (2)** | **NPM (X3)** | **PERTUMBUHAN LABA (Y)** |
| 1 | 1.14 | 0.39 | 0.10 | 1.28 |
| 2 | 1.14 | 0.39 | 0.10 | 1.28 |
| 3 | 1.14 | 0.39 | 0.10 | 1.28 |
| 4 | 1.40 | 0.31 | 0.22 | 0.44 |
| 5 | 1.40 | 0.31 | 0.22 | 0.44 |
| 6 | 1.40 | 0.31 | 0.22 | 0.44 |
| 7 | 1.35 | 0.30 | 0.02 | 1.05 |
| 8 | 1.35 | 0.30 | 0.02 | 1.05 |
| 9 | 1.35 | 0.30 | 0.02 | 1.05 |
| 10 | 1.31 | 0.23 | 0.03 | 0.27 |
| 11 | 1.31 | 0.23 | 0.03 | 0.27 |
| 12 | 1.31 | 0.23 | 0.03 | 0.27 |
| 13 | 1.33 | 0.29 | 0.02 | 0.72 |
| 14 | 1.33 | 0.29 | 0.02 | 0.72 |
| 15 | 1.33 | 0.29 | 0.02 | 0.72 |
| 16 | 1.27 | 0.30 | 0.02 | 0.97 |
| 17 | 1.27 | 0.30 | 0.02 | 0.97 |
| 18 | 1.27 | 0.30 | 0.02 | 0.97 |
| 19 | 1.36 | 0.28 | 0.01 | 0.95 |
| 20 | 1.36 | 0.28 | 0.01 | 0.95 |
| 21 | 1.36 | 0.28 | 0.01 | 0.95 |
| 22 | 1.15 | 0.29 | 0.01 | 0.78 |
| 23 | 1.15 | 0.29 | 0.01 | 0.78 |
| 24 | 1.15 | 0.29 | 0.01 | 0.78 |
| 25 | 1.13 | 0.30 | 0.01 | -0.66 |
| 26 | 1.13 | 0.30 | 0.01 | -0.66 |
| 27 | 1.13 | 0.30 | 0.01 | -0.66 |
| 28 | 1.11 | 0.28 | 0.05 | 0.94 |
| 29 | 1.11 | 0.28 | 0.05 | 0.94 |
| 30 | 1.11 | 0.28 | 0.05 | 0.94 |
| 31 | 1.10 | 0.27 | 0.01 | 1.24 |
| 32 | 1.10 | 0.27 | 0.01 | 1.24 |
| 33 | 1.10 | 0.27 | 0.01 | 1.24 |
| 34 | 1.07 | 0.25 | 0.01 | 1.68 |
| 35 | 1.07 | 0.25 | 0.01 | 1.68 |
| 36 | 1.07 | 0.25 | 0.01 | 1.68 |